

Praktik Kerja Profesi Apoteker di Apotek Roxy Galaxy Bekasi, Rumah Sakit Umum Daerah Kebayoran Lama, dan PT. Anugerah Pharmindo Lestari Periode Bulan September-Desember Tahun 2020 = Internship at Apotek Roxy Galaxy Bekasi, Regional Public Hospital of Kebayoran Lama, and PT. Anugerah Pharmindo Lestari Period September-December 2020

Elesenda May Gita, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920559029&lokasi=lokal>

Abstrak

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) yang merupakan penyakit coronavirus jenis baru dan cepat menular sehingga penanganan harus dilakukan juga dengan cepat. Oleh karena itu, perencanaan daftar persediaan perlu dilakukan dengan cepat dan tepat, terutama obat dan bahan medis habis pakai (BMHP) serta evaluasinya agar ketersediaan stok untuk penanganan, pengendalian, dan pencegahan COVID-19 terpenuhi. Tujuan dari penulisan ini adalah membuat daftar rencana perbekalan farmasi yang akan diadakan serta evaluasi perencanaan sediaan farmasi dan BMHP untuk terapi pasien COVID-19 di RSUD Kebayoran Lama dengan metode ABC VEN. Perencanaan dilakukan dengan metode epidemiologi dan konsumsi berdasarkan data riwayat pemakaian menggunakan data Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat (LPLPO) Gudang Farmasi RSUD Kebayoran Lama periode Agustus-Oktober 2020, yang terdiri dari daftar sediaan farmasi, bahan laboratorium, dan Alat Pelindung Diri (APD). Perencanaan kemudian dievaluasi menggunakan metode ABC, VEN, dan kombinasi keduanya. Hasil yang diperoleh adalah sebanyak 18 macam persediaan memiliki persentase ketersediaan sebesar kurang dari 50% yang harus segera untuk diadakan guna menghindari terjadinya kekosongan kebutuhan. Hasil evaluasi dengan metode ABC diperoleh kelompok A dengan jumlah sebanyak 11,1% macam persediaan memiliki alokasi dana sebesar 75,3%, kelompok B sebanyak 27,78% macam persediaan memiliki alokasi dana sebesar 18,6%, dan kelompok C sebanyak 61,1% macam persediaan memiliki alokasi dana sebesar 6,1%. Hasil evaluasi dengan metode VEN diperoleh kebutuhan yang direncanakan hampir semua termasuk dalam kelompok V atau Vital karena digunakan dalam tatalaksana terapi farmakologis untuk pasien COVID-19, pemantauan data laboratorium pasien yang juga meliputi untuk penegakan diagnosis, serta kebutuhan APD untuk petugas yang menangani pasien COVID-19. Rapid test termasuk dalam kelompok N karena dalam tatalaksana COVID-19 tidak diperlukan terutama untuk penegakan diagnosis. Hasil evaluasi dengan metode kombinasi ABC VEN diperoleh APD Coverall dan masker bedah sebagai jenis kebutuhan yang termasuk kategori A dan V, yaitu kelompok yang diperlukan untuk penanggulangan penyakit terbanyak.

.....Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) is caused by Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) which is a new type of coronavirus disease and contagious rapidly, so it must be handled quickly. Therefore, planning as well as evaluation the inventory list needs to be done quickly and precisely, especially drugs and medical consumables as of the stock availability for medicating, controlling, and preventing COVID-19 is fulfilled. This paper aim is to make a list of plans for pharmaceutical supplies to be procured as well as an evaluation of the plan for pharmaceutical preparations and medical consumables for COVID-19 patients therapy at the Regional Public Hospital of Kebayoran Lama using the ABC VEN

method. Planning is carried out by epidemiological and consumption methods based on the usage data and pharmacy supplies request report period August-October 2020 at pharmacy warehouse of hospital, which consists of pharmaceutical preparations, laboratory materials, and personal protective equipment. Then, planning is evaluated using ABC, VEN, and a combination BC VEN method. The results is 18 kinds of pharmacy supply have an availability percentage is less than 50%, which means those must be procured immediately in order to avoid the occurrence of vacancies. The results of the evaluation using the ABC method obtained that group A with a total of 11.1% of kinds of pharmacy supply has a fund allocation of 75.3%, group B of 27.78% of the kinds of pharmacy supply has a fund allocation of 18.6%, and group C of 61 1% of kinds of pharmacy supply has a fund allocation of 6.1%. The results of the evaluation using the VEN method obtained that almost all the planning list is included in the V or Vital group because it is used in the therapy management for COVID-19 patients, monitoring patient laboratory data which also includes diagnosis, as well as the need of personal protective equipment for officers handling COVID-19 patients. Rapid test is included in group N because it isn't needed in the therapy management for COVID-19 patients, especially for diagnosis. The results of the evaluation using the ABC VEN combination method obtained personal protective equipment, named coverall and surgical masks as types of needs that belong to categories A and V, which means those are the most needed to control the disease.